

## ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu komponen terpenting dalam menggerakkan roda perekonomian demi menunjang perkembangan ekonomi nasional. Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada saat terjadinya perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19, pemerintah berupaya melalui berbagai kebijakan fiskal dan moneter untuk memulihkan perekonomian dalam rangka pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tingkat kesehatan 7 bank umum syariah yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Aceh Syariah, Bank BJB Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah dengan menggunakan rasio tingkat kesehatan yang sudah ditetapkan oleh OJK dan melihat bagaimana pengaruh rasio tersebut terhadap profitabilitas (ROA). Rasio tingkat kesehatan yang diteliti adalah NPF, FDR, BOPO dan CAR terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel yang biasanya digunakan sebagai metode terbaik untuk mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak tampak. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan alat bantu *software* Eviews versi 12.

Kata kunci: Kinerja keuangan, ROA, NPF, FDR, BOPO dan CAR